

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dari definisi tersebut memiliki unsur-unsur:

a) Iuran dari rakyat kepada Negara.

Yang berhak memungut pajak hanyalah Negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang)

b) Berdasarkan undang-undang

Pajak dipungut berdasarkan dengan ketentuan serta aturan pelaksanaannya.

c) Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari Negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.

d) Digunakan untuk membiayai rumah tangga Negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

Menurut undang-undang Pph pasal 21 adalah pajak atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain

dengan nama dalam bentuk apa pun sehubungan dengan pekerjaan atau jabatan, jasa dan kegiatan yang dilakukan oleh orang pribadi. Subjek pajak dalam negeri, sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 undang-undang pajak penghasilan.

Dalam upaya untuk membiayai pembangunan, pemerintah telah bertekad secara perlahan melepaskan ketergantungan dari luar negeri dan beralih kepada kemampuan bangsa sendiri yakni melalui peningkatan penerimaan negara dari sektor pajak. Pajak memiliki peranan yang sangat penting bagi negara, bahkan pajak menjadi kunci keberhasilan pembangunan di masa yang akan datang.

Akan tetapi kebanyakan wajib pajak masih bingung bahkan tidak mengerti dalam menghitung jumlah pajak. Selama ini ada dua cara yang dilakukan, yaitu mendatangi langsung kantor pajak guna mencari informasi tersebut atau melakukan perhitungan secara manual jumlah pajak yang harus dibayarkan. Kendala yang dihadapi saat wajib pajak ingin mengetahui sendiri jumlah pajak yang harus dibayarkan, salah satunya adalah keterbatasan waktu para wajib pajak itu sendiri.

Oleh karena itu, penulis mencoba untuk membuat aplikasi perhitungan wajib pajak berbasis *Desktop*. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu dalam menghitung jumlah wajib pajak yang akan dibayar, sehingga dapat mempersingkat waktu.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimana cara membuat aplikasi perhitungan pajak pph21 yang berbasis *Desktop* ?
- 2) Apa manfaat aplikasi perhitungan pajak pph21 berbasis *desktop* bagi para wajib pajak ?

## 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah supaya penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Perancangan dan pembuatan aplikasi perhitungan wajib pajak.
- 2) Aplikasi ini berjalan di sistem operasi *Windows* dan berbasis *desktop*.
- 3) Aplikasi perhitungan wajib pajak bersisi tentang pajak perorangan.
- 4) Tentang aplikasi.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penulisan adalah membuat aplikasi perhitungan wajib pajak Pph21 yang membantu pengguna wajib pajak dalam melakukan perhitungan pajak, sehingga dapat menghitung jumlah wajib pajak yang akan dibayar, dan dapat mempersingkat waktu.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini terbagi atas dua aspek, yaitu dari segi penulis dan pengguna:

1) Manfaat bagi penulis

Manfaat yang didapat bagi peneliti adalah dapat mempelajari hal baru selain yang dipelajari di bangku perkuliahan serta diharapkan dapat memperdalam pengetahuan dan banyak memperoleh pembelajaran, pengalaman dan wawasan tentang pajak, serta dalam membuat aplikasi berbasis *desktop*

2) Manfaat bagi pengguna

Dengan adanya aplikasi ini pengguna diharapkan akan lebih mudah dalam menghitung jumlah wajib pajak yang akan dibayar.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan implementasi.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

### **BAB V PENUTUP**

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.